

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penulisan tesis ini, dapat disampaikan beberapa simpulan adalah sebagai berikut :

1. Pola Asuh wanita karir dalam internalisasi nilai nilai agama pada remaja awal di Desa Jatibarang Kidul dengan menggunakan pola asuh yang bervariasi yaitu pola asuh demokrasi dan permisif karena sesuai dengan karakteristik dari masing masing orang tua.
2. Dampak positif dan negative dari pola asuh wanita karir terhadap proses internalisasi nilai nilai agama yaitu, dampak positif meliputi anak lebih mandiri, anak lebih dekat dengan orang tua, anak lebih berprestasi sedangkan dampak negatifnya adalah durasi waktu pertemuan antara orang tua dengan anak sangat terbatas, Interaksi anak di rumah justru banyak terjadi dengan pembantu rumah tangga,. Perilaku anak di rumah sering tidak terkontrol oleh orang tuanya, anak mudah tergoda oleh berbagai hiburan yang tidak bermanfaat.
3. Faktor yang mempengaruhi pola asuh tersebut antara lain latar belakang pengasuhan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, status ekonomi dan pekerjaan orang tua. Sedangkan internalisasi nilai nilai keagamaan anak remaja awal yang ditanamkan orang tuanya adalah anak menjadi

berakhlakul kharimah, rajin beribadah serta pemantapan keyakinan akidah.

## **B. Saran**

Pembahasan penelitian ini, sekiranya penulis dapat memberikan saran saran sederhana sebagai berikut :

### **1. Bagi orang tua**

Bagi wanita karir agar memberikan perhatian kepada anak agar ketidakadaan keluarga pada masa kanak-kanak tidak mengganggu proses perkembangan perilaku dan keagamaan anak. Selain itu, perlu diberikan pemahaman kepada anak-anak tentang alasan ibunya menjadi wanita karir dan diusahakan komunikasi keluarga dengan anak tetap terjalin.

### **2. Bagi keluarga dekat (kakek, nenek, paman atau bibi)**

Bagi anak diharapkan dapat mematuhi perintah orang tua, yang baik, dan dapat memahami kesibukan orang tua yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan jangan terpengaruh pergaulan yang tidak bermanfaat di luar lingkungan. Bagi guru dan wali kelas di sekolah

### **3. Guru merupakan pengganti orang tua di sekolah. Hendaknya guru dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan lebih mengarahkan anak untuk mematuhi peraturan. Guru melibatkan siswa dalam proses belajar dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide dan keinginannya. Pembelajaran disiplin sebaiknya diberikan untuk membuat anak memahami peraturan dan perilaku sosial mana yang boleh**

dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan melalui metode *reward* dan *punishment*, jika anak mampu melaksanakan tugas dengan baik.

4. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan tesis ini masih banyak kekurangan, untuk itu diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk lebih mengembangkan sesuai dengan permasalahan tersebut.

